ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA CV. TIGO BERSAUDARA SIDOARJO TAHUN 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

AYU LAILATUL KHONA'AH

11102010132

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Kh. Achmad Dahlan 76 ☎(0354)771576 Kediri

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI
Oleh:

AYU LAILATUL KHONA'AH

NIM : 11.1.02.01.0132

Judul:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA CV. TIGO BERSAUDARA SIDOARJO TAHUN 2013-2014

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M.	Sigit Puji Winarko S.E, S.Pd., M.Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

AYU LAILATUL KHONA'AH

11.1.02.01.0132

Judul :

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA CV. TIGO BERSAUDARA SIDOARJO

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian skripsi jurusan akuntansi
FE UNP Kediri
Pada Tanggal : Januari 2016

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Ichsanudin, M.M
2. Penguji I : Drs.Ec.Sugeng, MM.,M.Ak
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E,S.Pd,M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA CV. TIGO BERSAUDARA SIDOARJO TAHUN 2013-2014

AYU LAILATUL KHONA'AH
11102010132
EKONOMI-AKUNTANSI
Ayulailaa31@gmail.com
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M. dan Sigit Puji Winarko S.E, S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berkaitan untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.Sistem akuntansi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. Sistem penerimaan kas merupakan bagian dari sistem akuntansi yang terbentuk pada CV. Tigo Bersaudara Sidoarjo.

Tujuan pelaksanaan sistem pengendalian internal pada CV. Tigo Bersaudara Sidoarjo adalah untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang baik akan mampu memberikan perlindungan dan pengendalian atas aktiva yang ada di perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini berujuan untuk mengetahui hubungan antara pengendalian internal dan penerimaan kas pada CV. Tigo Bersaudara. Metode analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif, dengan cara mengumpulkan, menggambarkan, menganalisa serta menjelaskan data-data mengenai sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada CV. Tigo Bersaudara Sidoarjo.

Jenis Data yang diinginakan adalah data kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data melalui survey lapangan langsung. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada CV. Tigo Bersaudara Sidoarjo baik, namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu di tingkatkan.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Penerimaan Kas

I. LATAR BELAKANG

Umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan.

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut.

Bagi sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting. Pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan, karena kas merupakan aktiva lancar yang paling *likuid* (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan). Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas.

Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi.Manajemen terhadap kas juga bertanggungjawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas, yaitu pengendalian internal harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi oleh pejabat atau karyawan, dan informasi yang diperlukan untuk manajemen kas

yang ada ditangan dan transaksi harus tersedia.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas, kas perlu mendapat perhatian tersendiri seperti pemisahan fungsi penjualan yang harus terpisah dari fungsi kas. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Kunci dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan adalah terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengorganisasian seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri. Dimana tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba, mengusahakan pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intern yang baik. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila pengendalian internal dapat membantu suatu perusahaan untuk mecapai target kinerja dan profitabilitas dan mencegah hilangnya aktiva atau entitas.

Penyebab diadakannya pengendalian internal adalah untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan yang tidak diinginkan. Dengan demikian perlu adanya pemisah bagian penerimaan uang dan penyimpanan serta catatan akuntansinya.

Aktivitas pengendalian internal merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam perusahaan karena merupakan aktivitas pengendalian dalam perusahaan terutama pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan. Oleh karena itu apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan staf audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas perusahaan khususnya aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen khususnya kepatuhan manajemen perusahaan. Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen, tidak cukup hanya mengandalkan kebijakan dan pengendalian intern saja, tetapi harus dengan bantuan dari auditor internal yang dapat mengukur sejauhmana ketaatan pelaksanaan manajemen perusahaan, sehingga manajemen dapat memperbaiki

kelemahan atau kekurangan yang ada berdasarkan laporan hasil pemeriksaan. Audit internal sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam perusahaan yang relatif besar.

TIGO *adventure specialist* adalah salah satu divisi dari CV. TIGO Bersaudara yang didirikan dengan akte pendirian NO : 93/263/CV/II/2011 dan merupakan divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang didesain menggunakan pendekatan melalui pengalaman (*experiental learning*) memakai media alam terbuka. TIGO *adventure specialist* adalah *profesional event organizer* untuk agenda *adventure* anda, team kami terdiri dari sekelompok individu yang kreatif, berpengetahuan dan dapat diandalkan. Team yang SOLID adalah kunci untuk keberhasilan dari TIGO *adventure specialist*, dengan moto "TEAMWORK ADALAH KEKUATAN KAMI" kami berharap dapat menularkan prinsip kami kepada seluruh klien kami sehingga nantinya akan paham dan mengerti pentingnya team work. Dengan apa yang telah dicapai dan bekal yang telah ada saat ini, TIGO *adventure specialist* terus berbenah dan menyiapkan posisi yang lebih kuat untuk dapat tumbuh sebagai sebuah jaringan dalam skala yang lebih luas lagi.

Dalam kegiatan melayani klien, perusahaan tidak lepas dari kegiatan transaksi keuangan. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang sangat vital dalam perusahaan. Pentingnya pengendalian internal dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan konsumen harus bisa optimal dan tanpa masalah. Segala macam transaksi yang bersumber dari clien dan masuk ke dalam kas perusahaan harus di atur dengan baik. Karna perusahaan ini brgerak di bidang jasa yang memerlukan pelayanan maksimal dan mewajibkan memberikan kesan yang bisa membuat *clien* merasa ingin mengulang lagi pengalamannya.

Berdasarkan uraian di atas mengingat betapa pentingnya penerimaan kas bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA CV. TIGO BERSAUDARA SIDOARJO TAHUN 2013-2014".

II. METODE

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai objek yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci dalam Desi Pakadang

(2010). Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di mulai dari pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2015 dan dilaksanakan di CV. TIGO Bersaudara yang memiliki *base camp* di Pacet Mojokerto dan kantor di Sidoarjo Jawa Timur.

A. Subyek dan Obyek

1. Subyek

Subyek penelitian menurut Amirin (1989) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsini Akunto (1989) memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah individu, benda atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo.

2. Obyek

Menurut Husein Umar, (2005:303) pengertian obyek penelitian adalah, "obyek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian di lakukan. Bisa juga di tambah hal-hal lain jika dianggap perlu". Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa obyek penelitian merupakan bagian dari penelitian yang berisikan mengenai hal-hal apa saja yang diteliti oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini obyeknya adalah *staff* keuangan, *staff* administrasi, *staff* fasilitator dan kasir di CV. TIGO Bersaudara.

B. Tehnik Analisis Data

Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memahami struktur organisasi CV.TIGO Bersaudara, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian
2. Menganalisis rangkaian kegiatan penerimaan kas yang ada pada CV. TIGO Bersaudara melalui observasi dan wawancara

3. Melakukan analisis dengan membandingkan sistem pengendalian internal atas penerimaankas pada CV.TIGO Bersaudara yang berjalan selama ini dengan unsur-unsur sistem pengendalian yang baik menurut definisi konsep sistem pengendalian internal untuk menentukan apakah sistem pengendalian internal atas penerimaankas pada CV.TIGO Bersaudara sudah sesuai atau belum.
4. Menarik suatu kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian di CV.TIGO Bersaudara apakah sistem pengendalianya sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian yang baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bermula dari sebuah hobi dan kesenangan terhadap kegiatan petualangan alam bebas yang dilakukan selama ini, serta animo masyarakat luas yang antusias terhadap kegiatan ini, maka pada tahun 2010 kami mendirikan "TIGO *adventure specialist*" bertujuan menjadikan kegiatan petualangan alam bebas sebagai atraksi wisata yang dikelola secara profesional, sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat umum, termasuk Anda.

TIGO *adventure specialist* adalah salah satu divisi dari CV. TIGO Bersaudara yang didirikan dengan akte pendirian NO : 93/263/CV/II/2011 dan merupakan divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang didesain menggunakan pendekatan melalui pengalaman (*experiental learning*) memakai media alam terbuka.

TIGO *adventure specialist* adalah profesional *event organizer* untuk agenda adventure anda, team kami terdiri dari sekelompok individu yang kreatif, berpengetahuan dan dapat diandalkan.

Dengan apa yang telah dicapai dan bekal yang telah ada saat ini, TIGO *adventure specialist* terus berbenah dan menyiapkan posisi yang lebih kuat untuk dapat tumbuh sebagai sebuah jaringan dalam skala yang lebih luas lagi.

Visi dalam perusahaan ini adalah menjadikan sebagai perusahaan terpercaya dalam pelayanan diberbagai jenis jasa

dan produk yang diberikan. Sedangkan Misi dalam perusahaan ini memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan dan berperan serta dalam peningkatan usaha dalam bentuk jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Oleh karena itu CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo memilih lokasi kantor yang berada di kota besar yang bertujuan mempermudah untuk memasarkan ke konsumen dan mengenalkan product mereka dengan mudah dan cepat. Alamatnya yaitu di Perumahan Istana Mentari Blok C3 No.31-33 Cemengkalang Sidoarjo. Letaknya berada di dekat kota besar dan dekat dengan perkantoran yang menjadi sasaran pemasaran.

3. Struktur Organisasi

Untuk menetapkan suatu kerja yang baik dan tertata terarah dalam mencapai tujuan bersama memerlukan wadah yang berbentuk organisasi.Sedangkan untuk lebih menjamin agar tujuan organisasi ini tercapai, maka diperlukan suatu sistem kerjasama, pembagian dan tanggungjawab yang sebaik-baiknya. Untuk itu diperlukan suatu struktur yang disebut dengan struktur organisasi.

Bentuk dan struktur organisasi pada perusahaan CV. TIGO Bersaudara berbentuk organisasi garis lini, yaitu suatu bentuk organisasi dimana kekuasaan dan tanggungjawab dibagi menurut bagian-bagian dalam satu kesatuan. Dimulai dari puncak pimpinan sampai bawahan.

Dibawah ini di jelaskan tugas masing-masing bagian dalam perusahaan yang tentunya di sesuaikan dengan struktur organisasi yang bersangkutan :

a. Direktur utama

Di sini direktur utama juga sebagai owner CV.Tigo Bersaudara, dan seluruh kegiatan operasional harus atas persetujuan Direktur Utama

b. General Manajer

Disini General Manajer bertugas untuk mengawasi, mengatur dan membuat pola

kerja seluruh kegiatan yang di lakukan oleh semua karyawan

c. Manajer Operasional

Di sini Manajer Operasional lebih bertugas untuk mengontrol kinerja langsung melalui tim fasilitator dan kemudian melimpahkan ke bidang lapangan setelah persetujuan oleh bagian administrasi

d. Manajer pemasaran

Di sini manajer pemasaran bertugas sebagai pengatur pola penjualan produk dan menyediadakan customer yang setelah itu akan di kerjakan oleh marketing.

e. Manajer Keuangan dan Administrasi

Di sini Manajer Keuangan dan administrasi bertugas untuk mengawasi dan sebagai penyetuju seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi customer.

f. SPV (Supervisor)

Di sini SPV bertugas untuk mengecek, mengawasi dan mengatur strategi penjualan yang sudah di pola oleh manajer pemasaran sehingga target setiap bulan yang di bebankan tercapai

g. Team Fasilitator

Di sini team fasilitator bertugas untuk pengadaan fasilitas seluruh kegiatan lapangan sebelum berlangsungnya kegiatan di lapanangan, semua keperluan kegiatan di lapangan dan kepastian *customer* adalah menjadi tanggung jawab bagian fasilitator atas persetujuan bagian administrasi.

Selain itu, *team* fasilitator juga bertugas untuk memberikan presentasi langsung ke pada *customer* setelah penawaran yang di lakukan oleh tele marketing. Presentasi biasanya di laksanakan di kantor-kantor instansi yang sudah deal di lakukan penawaran oleh *tele marketing*.

h. Bagian Keuangan dan Administrasi

Di sini bagian keuangan dan administrasi bertugas untuk memastikan bahwa semua adminitrasi *customer* sebelum kegiatan di mulai sudah selesai, serta membuat jadwal kegiatan *outbond* sesuai

dengan paket yang sudah di setujui oleh rombongan *customer*.

i. Tele Marketing

Di sini *tele marketing* bertugas untuk menjual produk dengan cara menelfon semua data base yang sudah di sediakan sampai gol dan setelah itu di limpahkan ke *team* fasilitator. *Tele marketing* juga bertugas untuk mengontrol penawaran melalui media internet, penawaran resmi melalui *email*, mengontrol *website* adalah tugas tele marketing. Customer biasanya mengatur janji dengan tele marketing, tapi kegiatan bertemu langsung dengan *customer* dan presentasi akan di limpahkan ke *team* fasilitator dan tele marketing yang mengatur tempat dan waktunya.

j. Bagian Lapangan

Di sini bagian lapangan bertugas sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan pesanan *customer*, bagian lapangan wajib menjadi *guide* sesuai dengan permainan masing-masing.

B. Diskripsi Data

1. Prosedur penerimaan kas pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo

Prosedur penerimaan kas yang dilaksanakan CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo meliputi serangkaian proses pencatatan, sampai dengan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas serta pertanggung jawaban kembali. Proses ini dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan sistem komputerisasi. Adapun prosedur yang dilaksanakan oleh CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo secara lebih rinci meliputi:

1. Persetujuan *clien* dan *sales* mengenai *product* yang di inginkan
2. Pihak *clien* melakukan *reservasi* langsung melalui *sales*
3. Setelah *sales* meneliti dan mendata keperluan *clien*, pihak *fasilitator* akan menyetujui rencana acara tersebut

4. Pihak *clien* diwajibkan memberikan DP minimal 30% dari total seluruh biaya yang dibebankan
5. DP dari *clien* langsung di *transfer* melalui rekening kantor dan dicatat oleh pihak keuangan kantor
6. Dana tersebut dikelola oleh pihak perusahaan (bagian keuangan kantor) untuk membiayai semua kebutuhan kegiatan *clien* yang sudah disetujui. Bagian keuangan membuat pembukuan atas pemakain dana dan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh tim fasilitator.

Laporan yang dihasilkan dari prosedur penerimaan kas pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo adalah laporan reservasi yaitu laporan yang menyajikan informasi realisasi, pendapatan dan pembiayaan CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo dalam suatu periode tertentu.

Jenis-jenis penerimaan kas pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo bersumber dari:

1. Pendapatan *reservasi outbond*
2. Pendapatan *reservasi paintball*
3. Pendapatan *reservasi rafting*
4. Pendapatan *reservasi ATV*
5. Pendapatan *reservasi agro wisata*
6. Pendapatan *reservasi high rope*
7. Pendapatan *resrvasi cottage*
8. Dan semua penjualan langsung dilapangan tanpa *reservasi*

Alur penerimaan kas pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Bagian penerimaan rencana *ivent* (*sales*) menyetor laporan pendapatan kepada bagian administrasi
2. Pendapatan di catat, di setor ke bank dan membuat rekapitulasi laporan keuangan yang di lakukan oleh bagian keuangan
3. Rekapitulasi laporan diserahkan ke manajer keuangan dan administrasi
4. Manajer kuangan dan administrasi melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen kemuadian laporan tersebut diserahkan ke bagian staff administrasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *flowchart.*

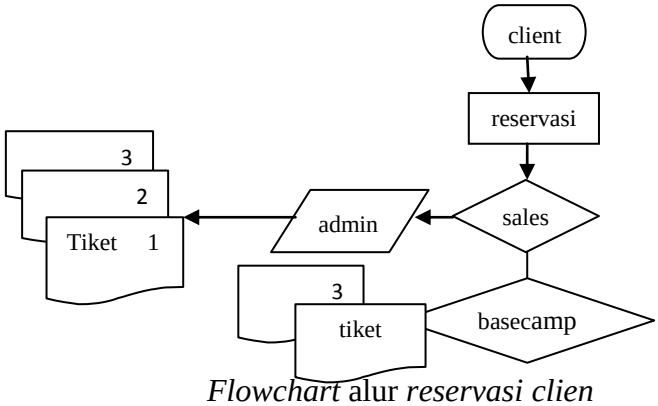

Flowchart alur *reservasi clien*

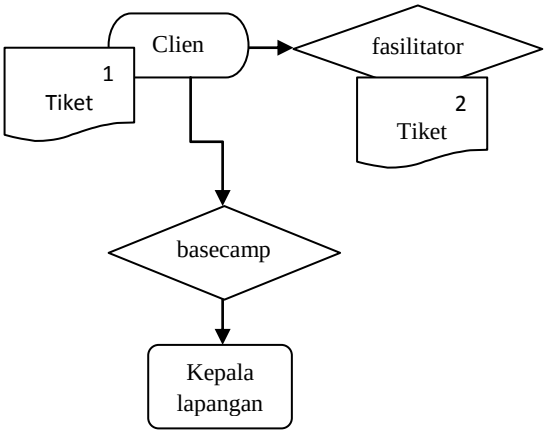

Flowchart alur pelaksanaan pelayanan lapangan

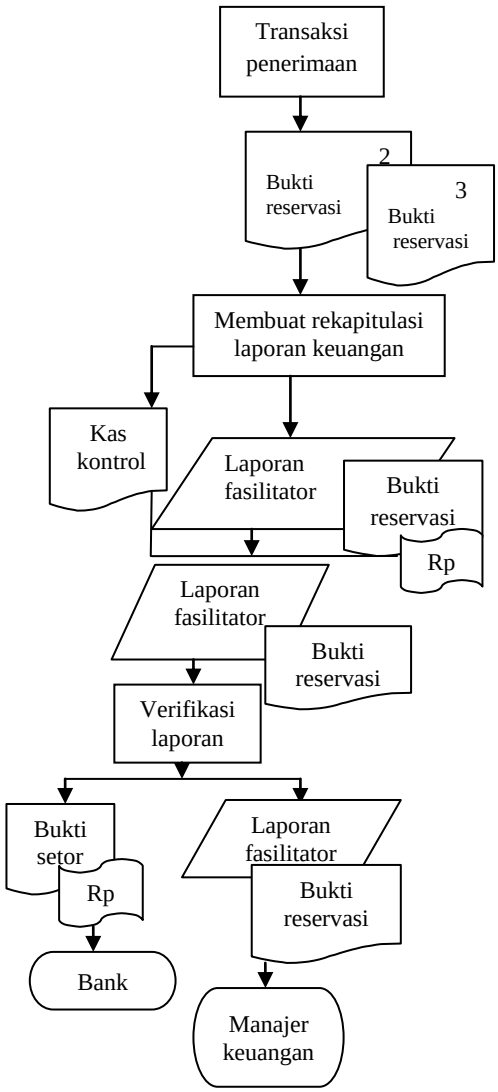

Flowchart alur penerimaan kas

2. Pelaksanaan Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo

CV. TIGO Bersaudara dalam kegiatan operasionalnya telah menerapkan pengendalian intern kas yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

1.) Nilai integritas dan etika

Pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo nilai integritas dan etika merupakan salah satu nilai dasar atau filosofi perusahaan, untuk itu manajemen dan pemilik sangat memperhatikan nilai ini lewat pembinaan para karyawan juga lewat keteladanan para jajaran manajemen sendiri dalam melksanakan tugas mereka dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.

2.) Komitmen terhadap kompetisi

Perusahaan selalu berusaha mengembangkan potensi-potensi karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan bagi para karyawan.Serta kompetisi dalam penjualan produk bisa di lihat dalam daftar tamu

yang sudah di susun rapi, di situ bisa di simpulkan bahwa dalam perusahaan ini terdapat persaingan antar karyawan terutama sales dalam memperoleh angka untuk mendapatkan hasil yang terbaik.Dalam daftar tamu sudah tertera dengan jelas *ivent* yang di laksanakan sesuai dengan tanggal yang sudah disepakati antara client dan sales.

3.) Filosofi dan gaya manajemen

Dalam menjalankan operasional perusahaan gaya manajemen sangat dipengaruhi oleh filosofi yang dianut oleh perusahaan karena nilai-niali ini sudah ditanamkan oleh para pendiri sejak didirikannya CV. TIGO Bersaudara ini terutama mengenai kejujura.

4.) Struktur organisasi

Struktur organisasi perusahaan sudah cukup baik terdapat pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam setiap fungsi atau bagian yang terdapat dalam perusahaan sehingga bisa menjadi acuan kerja para karyawan.

5.) Pemberian wewenang dan tanggung jawab

Jika melihat struktur organisasi CV. TIGO Bersaudara pembagian tugas dan wewenang sudah nampak jelas dalam struktur organisasi namun pada kenyatannya terkadang masih terdapat kesimpangsiuran dalam bagian–bagian tertentu.

b. Penilaian Resiko

Untuk menghindari praktik manipulasi dan kecurangan atas sistem penerimaan kas, maka CV. TIGO Bersaudara tiap tahun mengadakan rolling karyawan, pemberlakuan otorisasi dalam setiap dokumen sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekan jika ada yang melakukan kesalahan, dan

menggunakan jasa bank dalam hal menyimpan kas.

c. Pengendalian aktivitas

Dalam kegiatan pengendalian CV. TIGO Bersaudara setiap transaksi selalu disertai dengan otorisasi yang melakukan transaksi tersebut, adanya struktur organisasi yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap individu.

d. Informasi dan komunikasi

Setiap seminggu sekali bagian keuangan dan administrasi melaporkan pendapatannya disertai dengan dokumen-dokumen yang lengkap.Jika ada transaksi yang tidak jelas atau salah bagian keuangan langsung melakukan konfirmasi dengan bagian fasilitator dan sales. Bagian keuangan dan administrasi merekap seluruh penjualan dan membuatnya dalam laporan keuangan kemudian laporan tersebut dilaporkan ke manajer administrasidan keuangan, serta setiap bulan akan diadkan evaluasi.

C. Rangkuman unsur-unsur evaluasi sistem pengendalian internal penerimaan kas CV. TIGO Bersaudara

1. Organisasi
   a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas : sudah sesuai (penjualan yang di fokuskan kepada *sales* serta dibantu oleh bagian administrasi ketika reservasi dan bagian keuangan yang menerima pembayaran)
   b. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntasi: sudah sesuai (transaksi *clien* dari bagian paling awal yaitu penawaran melalui *sales*, *reservasi* melalui bagian adinistrasi, pembayaran langsung *transfer* melalui rekening

kantor dan di terima oleh bagian keuangan).

2. Sistem otoritasi dan prosedur pencatatan

   Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai : Sudah sesuai (dalam faktur di tuliskan pelunasan dalam setiap pembayaran lunas)

   Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit: Sudah sesuai (dibantu dengan mesin gesek kartu kredit)

   Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai : sudah sesuai (pencatatan ke buku jurnal melalui faktur pembayaran dp maupun pelunasan yang di miliki perusahaan yang di simpan oleh bagian administrasi)

3. Praktek yang sehat

   Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan : sudah sesuai (faktur penjualan ditulis dan mencantumkan nama individu yang membuat faktur tersebut)

   Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya : Sudah sesuai (jumlah kas yang diterima dan disetor seluruhnya pada hari berikutnya.

   Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa internal : Untuk hal ini belum terlaksana hingga saat ini karena CV. TIGO Bersaudara belum mempunyai auditor internal

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap sistem pengendalian internal kas pada CV. TIGO Bersaudara, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo dinilai sudah cukup baik karena dapat menunjang terbentuknya kesatuan perintah yang terarah dan pembagian tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab yang

jelas. Hal ini sangat membantu dalam pelaksanaan pengendalian internal kas yang efektif di CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo.

2. Penerimaan kas pada CV. TIGO Bersaudara berasal dari semua kegiatan wisata alam atau penjualan produk wisata alam yang di jual melalui sales
3. Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi semua cara yang dipakai dalam suatu perusahaan/instansi untuk mengawasi kegiatan perusahaan yang tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan dari penyelewengan, agar semua rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan secara baik.
4. Prosedur penerimaan kas pada CV. TIGO bersaudara Sidoarjo sudah cukup baik dengan adanya bukti-bukti yang dilaporkan dan disimpan oleh pihak yang berwewenang serta telah dilakukan pencatatan langsung dari penerimaan kas. Hal ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal kas pada CV. TIGO Bersaudara Sidoarjo dapat memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiyono.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UNS Press, Surakarta

Flowchart. (2011). In ISO/IEC/IEEE 24765:2010(E), *Systems and software engineering: Vocabulary* (p. 144, 1st ed.). Switzerland: International Organization for Standardization.

Hariningsih, S. P. 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*. Ardana Media, Edisi Pertama, Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2004, Standart Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta

Kartono, 1980. Pengantar Metodologi Research Sosial, Rajawali, Bandung

Kusrini, Ellynda. 2012. *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Kas Pada PT. HOTEL SOFYAN Tbk*. Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta.

Margono, S., (1997), Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.

Pakadang, Desi. 2010. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

http://ramaabdul.blogspot.co.id/2013/01/pengendalian-intern.html

http://fasya18.blogspot.co.id/2013/01/subjek-penelitian.html

Sabella, Azalia Meidiana. 2011. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada Perusahaan Distributor (Stui Kasus pada PT. Javas Tripta Gemala)*. Universitas Dian Nuswantoro, Yogyakarta.

Simamora, Henry, 2000. *Akuntansi Pengambilan Keputusan Bisnis, Edisi Pertama*, Salemba Empat, Jakarta.

Sari, Vivi Novita. 2013. *Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*. Universutas Sumatra Utara, Medan.

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabet, Bandung